

4	Kebijakan perusahaan	4.1. Apakah perusahaan memiliki kebijakan khusus terkait kesinambungan perusahaan?	Kesinambungan sudah menjadi visi perusahaan, visi ini kemudian didukung oleh kebijakan lain yang dapat mendukung dijalankannya visi. Sebagai contoh, terdapat EHS Policy yang beririsan dengan target kesinambungan perusahaan. Strategi SDM juga mendukung tercapainya kesinambungan, safe organization sebagai ambisi HRM memperlihatkan dukungan Sustainable HRM O-I Glass dalam mencapai target kesinambungan. Namun memang belum ada kebijakan khusus terkait kesinambungan itu sendiri.
		4.2. Apakah perusahaan memiliki kebijakan (diluar kebijakan dalam poin 4.1.) yang dapat mendukung tercapainya target kesinambungan perusahaan?	Kesinambungan sudah menjadi visi perusahaan, visi ini kemudian didukung oleh kebijakan lain yang dapat mendukung dijalankannya visi. Sebagai contoh, terdapat EHS Policy yang beririsan dengan target kesinambungan perusahaan. Strategi SDM juga mendukung tercapainya kesinambungan, safe organization sebagai ambisi HRM memperlihatkan dukungan Sustainable HRM O-I Glass dalam mencapai target kesinambungan. Namun memang belum ada kebijakan khusus terkait kesinambungan itu sendiri.
		4.3. Apakah kebijakan tersebut dikomunikasikan dan dipahami oleh karyawan?	Terdapat webcast terkait sustainability, sustainability report juga tersedia dan accessible. Untuk EHS sudah seringkali disampaikan. Terkait diversity, equity & inclusion bahkan sampai ada woman empowering network, selain dikomunikasikan, sustainability juga didukung dengan infrastruktur yang memadai.

		4.4. Terkait kebijakan, hal apa yang harus dilakukan dan ditambahkan dalam kebijakan perusahaan dalam rangka mendukung tercapainya kesiambungan perusahaan?	Dibuatkan kebijakan khusus kesiambungan seperti O-I lakukan terhadap EHS, akan memberi dampak besar atas tercapainya kesiambungan perusahaan.
--	--	---	---

### LAMPIRAN 3

#### Transkrip Wawancara Narasumber 3

Narasumber : Sasmito Adi  
Jabatan : Organization & Talent Manager  
Tanggal wawancara : Senin, 29 Mei 2023

No	Kluster Pertanyaan	Pertanyaan	Jawaban
1	Visi perusahaan dan kesinambungan perusahaan	1.1. Menurut Anda, apakah kesinambungan menjadi bagian penting dalam menjalankan startegi perusahaan?	Kesinambungan penting, sudah menjadi bagian dari visi perusahaan yaitu <i>will be the most innovative, sustainable and chosen supplier of brand building packaging solution.</i>
		1.2. Apakah Anda memahami yang dijadikan target kesinambungan perusahaan?	Target kesinambungan dapat ditemui di Sustainability Report, diantaranya yang menjadi target adalah EHS, <i>cullet</i> dan <i>diversity, equity &amp; inclusion.</i>
		1.3. Apakah visi perusahaan dimana kesinambungan terdapat didalamnya dimengerti oleh tim yang Anda pimpin?	Masing-masing karyawan melakukan role masing-masing dalam menjalankan target kesinambungan, misal procurement menjalankan fungsi pencarian dan pembelian <i>cullet</i> , manufaktur dan EHS menjalankan target kesinambungan terkait dengan departemennya dan <i>diversity, equity &amp; inclusion</i> yang dijalankan oleh tim HR, namun memang belum pernah dilakukan survey yang menggambarkan bagaimana pemahaman keseluruhan karyawan atas target kesinambungan.
		1.4. Seberapa sering Anda membahas kesinambungan perusahaan dalam rapat fungsional di fungsi Anda bekerja?	Di HR, <i>diversity, equity &amp; inclusion</i> dibahas dalam <i>talent meeting</i> . Frekuensinya dilakukan sampai dua kali dalam satu tahun. Terkait <i>diversity</i> , tidak hanya dilakukan pembahasan dalam <i>meeting</i> , tapi juga dihadirkan <i>training online</i> dari global agar karyawan memahami pentingnya <i>diversity, equity &amp; inclusion.</i>
		1.5. Apakah perusahaan memiliki forum atau rapat untuk membahas kesinambungan perusahaan secara spesifik?	Yang secara spesifik tidak ada, namun tetap dibahas di masing-masing departemen karena sudah menjadi bagian dari performa setiap departemen.